

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Pemekaran daerah memang selalu menjadi harapan bagi daerah-daerah yang saat ini, masih merasakan diskriminasi baik secara sosial maupun politik. Tidak mengherankan jika masih banyak daerah yang menginginkan daerah otonom baru, namun terganjal oleh beberapa hal, mulai dari level bawah (*Bottom Up*) hingga ketinggian atas (*Top Down*) yang menjadi penghambat, terutama yang berkaitan dengan keinginan kabupaten induk untuk melepas daerah yang menjadi cakupan wilayahnya. Selain itu, pemekaran daerah juga kerap kali terhalang oleh syarat yang terdapat pada Undang-Undang tentang pemerintahan daerah.

Walaupun begitu tidak semua daerah dapat mengusulkan pemekaran, penelitian ini menemukan kegagalan pemekaran kecamatan Mandau kabupaten Bengkalis menjadi daerah otonom, yaitu terdapat (5) faktor utama seperti Dari aspek politik yaitu (1) persyaratan administrasi (2) visi antar elit yang berbeda (3) relasi elit politik lemah (4) terkendala oleh moratorium (5) sebagai daerah abu-abu saat pemilu. Sedangkan dari aspek ekonomi yaitu (1) pemerintah kabupaten Bengkalis masih membutuhkan peran kecamatan Mandau untuk membangun kecamatan lain. Kemudian dari aspek sosial-budaya & kepercayaan yaitu (1) Identitas kemelayuan terancam hilang (2) penyebaran agama tertentu. Beberapa faktor kegagalan pemekaran kecamatan Mandau ini relevan dengan konsep Kimura (*Vertical*

*Coalitions*), usulan pemekaran kecamatan Mandau ini, disebabkan oleh relationship, koalisi vertikal yang tidak selaras dari level bawah hingga ke atas, sehingga membuat pemekaran ini gagal.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan analisis dari hasil temuan lapangan dan kesimpulan yang peneliti sampaikan diatas maka terdapat saran dari peneliti secara akademik dan secara praktis.

### **6.2.1 Secara Akademik**

Secara akademik penelitian ini menemukan beberapa kelemahan yang dihasilkan. *Pertama*, penggunaan konsep Kimura (*Vertical Coalitions*), pada kasus pemekaran, sebenarnya tidak ada teori tertentu yang membahas mengenai pemekaran. Penggunaan teori ini terkesan sangat sederhana dalam upaya untuk menganalisis temuan penelitian. Oleh karena itu, untuk penelitian berikutnya tentang pemekaran perlu diberi perhatian pada teori.

### **6.2.2 Secara Praktis**

Penelitian ini adalah data awal bagi pemerintah atau stakeholder yang membutuhkan informasi terkait dengan pemekaran. Walaupun begitu penelitian ini tidak berpotensi bahwa ini menjadi pertimbangan, ini hanya kebutuhan untuk akademik dan ini hanyalah kajian-kajian dalam penulisan skripsi.